

### **BAB III**

#### **CONTOH KASUS PEMBUNUHAN OLEH ANAK DI BAWAH UMUR TERHADAP SOPIR TAKSI ONLINE DI KECAMATAN PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT**

##### **A. Lokasi Pembunuhan oleh anak dibawah umur terhadap sopir taksi online di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.**

Lokasi pembunuhan oleh anak dibawah umur terhadap sopir taksi online ini berada Di Kampung Lelewengan Lebak Saat RT/01 RW/07 Desa Tribakti Mulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

##### **B. Kronologis kasus Pembunuhan oleh anak dibawah umur terhadap sopir taksi online**

Pada Tanggal 9 Maret Hari Minggu Tersangka Elvira Alias Iki Menjemput terlebih dahulu Sela Dan Riska Dengan menggunakan kendaraan roda empat di mana yang menjadi korban adalah seorang sopir taksi Grab (online) yang bertujuan untuk menjemput Risma di pangalengan. Setelah menjemput Sela dan Riska pembayaran taksi online tersebut di dilakukan secara offline oleh tersangka Iki dengan tujuan ke daerah Pangalengan dengan biaya pembayaran yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak yaitu si pelaku dan korban sebesar Rp 1,7 juta. Kemudian, taksi yang di kemudikan oleh korban Samiyo berangkat ke tujuan yaitu ke daerah Pangalengan dengan menggunakan jalur tol Cipularang, lalu keluar di Tol

Gate Seroja untuk ke Pangalengan dengan tujuan menjemput Risma. Sesampainya di Pangalengan korban meminta biaya pembayaran yang telah dijanjikan tetapi para tersangka ternyata tidak mempunyai uang sebanyak yang telah dijanjikan dan dari situ si pelaku mempunyai niat untuk menghabisi nyawa korban tersebut dengan cara membawa korban ke tempat yang lain, dengan dijanjikan pembayaran yang lebih agar si korban menuruti kemauan para pelaku tersebut. Sesampai di lokasi tersebut yaitu di daerah Situ Cilenca, ternyata situasi di tempat tersebut sangatlah ramai kemudian si pelaku meminta si korban untuk mengantar lagi si pelaku ke daerah Cukul masih di daerah Pangalengan, sesampainya di daerah Cukul si pelaku melihat situasi sekitar terlihat aman untuk menghabisi nyawa si korban sebelum menghabisi nyawa si korban sodara Sela dan sodara Riska di suruh keluar dari mobil yang berada dalam mobil adalah sodara Kiki, sodara Risma dan korban setelah berada bertiga di dalam mobil sodara Kiki mengambil kunci Inggris yang berada di bawah jok mobil dan kemudian dipukulnya ke kepala samyo beberapa kali sampai pingsan kemudian samyo di pindah kan ke jok tengah oleh Risma dan di situ lah korban di eksekusi sampai menghembuskan nafas terakhir. Setelah dipastikan korban sudah menghembuskan nafas terakhir kemudian Sela dan Riska disuruh masuk lagi ke dalam mobil, Sela dan Riska terkejut melihat kejadian tersebut tetapi oleh Kiki dan Risma di paksa untuk masuk ke dalam mobil kemudian si pelaku mengambil segala sesuatu barang si korban seperti uang korban, hp korban dan mobil korban, serta para pelaku berencana

membuang mayat korban masih di daerah pangalengan yaitu di daerah Desa Tribakti Mulya dan di buangnya mayat korban tersebut di tepi jurang, setelah membuang mayat tersebut para pelaku langsung melarikan diri dengan membawa mobil korban serta barang-barang lain yang di milik si korban tetapi dalam perjalanan melarikan diri para pelaku mengalami kecelakaan ringan di daerah Cimahi para pelaku memutuskan meninggalkan mobil si korban ternyata kejadian tersebut terekam oleh salah satu CCTV milik warga sekitar yang bisa membantu kepolisian mengidentifikasi siapa yang waktu itu menggunakan mobil tersebut dan dari situ lah kepolisian dapat mengungkap para pelakunya.

### **C. Identitas Tersangka , identitas korban , dan pelapor**

#### **a) Identitas Tersangka**

1. Ariska Saraswati Alias Riska :

Tangerang 25 juli 1999

2. Kerisma Wati Sindi Aring Alias Risma :

Bekasi 19 juli 2001

3. Theresia Carolin Grasyella keezi alias Sela :

Jakarta 12 Agustus 2000

4. Elvira Riqik suryani alias Kiki :

Jakarta 16 juli 2004

**b) Identitas Korban**

Samio Basuki :

25 Desember 1959

**c) Pelapor**

Diah Purwa Ningsih anak dari korban.